

Menakar Hubungan Israel - Arab Saudi

M. Luthfi Zuhdi

Jakarta, 21 Juni 2023

Anomali Politik Timur-tengah

1. Perjanjian dg negara-negara Arab dg Israel
2. Pergolakan antar negara Arab atau dalam negara Arab
3. Hubungan Mesir – Israel
4. Hubungan Turki-Israel (Presiden Israel Isaac Herzog melakukan perjalanan ke Turki, Rabu (9/3, 2022) kapal Turki 'Mavi Marmara' 2010
5. Hubungan Saudi-Israel

I. Tujuan Visi 2030:

- a vibrant society, / Masyarakat yang Dinamis
- a thriving economy,/ Ekonomi yang Berkembang
- an ambitious nation./ Bangsa yang Ambisius
- A. 1. Meningkatkan Pendapatan Non Migas
- 2. Menambah Jumlah Pengunjung Umrah 30 jt per tahun
- 3. Membuka Tempat wisata Sejarah
- 4. Meningkatkan harapan hidup menjadi 80 th
- 5. Mengurangi Pengangguran
- 6. Meningkatkan Partisipasi Perempuan
- 7. Menjadi negara dg PDB 15 besar dunia
- 8. Menjadi Pemimpin Regional

II. Kunjungan Baiden ke Saudi Jumat 15 Juli 2022

1. Menghormati persahabatan AS-Saudi yang menyejarah
2. Menjalankan protikol Covid dg MBS tdk dg Israel
3. AS peduli dg pembunuhan Khashoggi, Jurnalis Washington Post. MBS menyatakan tidak terlibat dan yang terlibat sdh diambil Tindakan hukum
4. Pasukan perdamaian akan keluar dari pulau Tiran
5. Mendukung perdamaian di Yaman oleh PBB

III. Perjanjian Kesepakatan Arab Saudi dan Iran

Jum'at, 10 Maret 2023 di Beijing.

(Menlu Saudi Faisal bin Farhan dan Menlu Iran Hossein Amirabdollahian)

1. Membuka Kembali Kedutaan di kedua negara
2. Menghormati kedua belah pihak tdk mencampuri urusan dalam negeri masing-masing
3. Mengefektifkan Perjanjian Kerjasama keamanan kedua negara tahun 2001 dan th 1998 di bidang Investasi, Industri, Ilmu Pengetahuan, Budaya, Olah raga dan kepemudaan.
4. Dampak dari kesepakatan ini akan mengurangi ketegangan di Kawasan Teluk dan sekitarnya

Beberapa point yang Memungkinkan Terjadinya Persahabatan Israel-Saudi

1. Ada perubahan pandangan yang cukup signifikan terhadap Yahudi, namun hubungan diplomatic dg Israel belum bisa dilakukan sebelum negara Palestina berdiri dg ibu kota Jerusalem Timur.
2. Perubahan ini bermula dari adanya pembukaan hubungan diplomasi antara Israel dg bbrpa negara Arab khususnya negeri teluk Bahraen dan UAE pd September 2020.
3. Adanya usaha pemerintah Saudi untuk mengurangi kebencian terhadap agama lain termasuk agama Yahudi dg mengubah isi buku-buku pelajaran sekolah dengan alasan Moderasi beragama kata MBS.

Selanjutnya....

4. Para khatib di masjid Saudi sdh jarang menyerang pemerintahan Israel, Kementerian Arab Saudi mengajak utk tidak fanatic buta dalam membela Islam.
5. Pada Januari 2020 Muhammad al Isa Ketua Liga Negara-negara Islam menghadiri peringatan ke 75 Holocaust di Auschwitz Polandia, dimana lebih 1 jt orang Yahudi menjadi korbannya.
6. Israel ikut serta dalam Reli Dakar di Saudi Januari 2021
7. Maret 2022 MBS menyebut bahwa Israel adalah “Sekutu yang akan datang”.

Hambatan

1. Sulit mengetahui hakekat pendapat masyarakat Saudi thd setuju dan tidaknya dimulainya hubungan Israel- Saudi, karena negara tsb dlm system negara Monarki seperti Saudi.
2. Pengamat Politik dari Harvard Univ. M. AL-Yahya: nampaknya masih sulit bagi masyarakat Saudi untuk mengesampingkan masalah Palestina.
3. Pengamat dari *Middel Eastern Studies* di Washington: Dinamika perubahan di dalam Saudi tdk secepat yang terjadi di Bahrain maupun UAE.
4. Jika pun akan ada penerbangan haji langsung dari Israel ke Saudi Tidak akan sampai pembukaan hubungan diplomatic kedua negara.

Lanjutan.....

5. Kesepakatan Arab Saudi- Iran tgl 10 Maret di Beijing, mengurangi kekhawatiran Saudi terhadap Iran.
6. Pembukaan hubungan diplomatic dg Israel dapat menjadi pintu para musuh politik MBS untuk menjadtuhkannya.
7. Pembukaan diplomatic Saudi-Iran menaikkan daya tawar Saudi di hadapan AS. Saudi akan menekan AS utk membantu pembuatan reactor damai nuklir Saudi
8. Di Israel kelompok kanan masih berkuasa, mereka menentang berdamai dengan negara yang bekerjasama dg musuhnya, lebih khusus di dalam hal ini adalah Kelompok Hamas yg sekarang ini pun terlihat dekat Kembali dg Saudi. Begitu juga Pemerintahan Suriah dan Iran.

Kesimpulan

1. Belum akan dilakukan hubungan Diplomatik Saudi-Israel dalam waktu dekat
2. Hubungan Saudi-Iran makin meluas dan mendalam, karena hubungan tsb melibatkan para sekutu negara Iran, Suriah dan Irak, serta Oman sebagai negara netral.
3. Persahabatan ini akan mengisi kekosongan kekuatan Amerika di Timteng karena AS lebih memprioritaskan Kawasan Indo Pasific
4. Meskipun demikian kelompok Saudi-Iran belum akan membuat ketegangan dengan Israel, karena mereka masih sibuk dengan pembangunan dalam negeri
5. Saudi tetap akan menjalin hubungan yang baik dg Israel misalnya dg membuka jalur udara bagi penerbangan Israel, meski tidak membuka hubungan diplomatik.

Wassalam

<https://www.dw.com/ar>.

<https://www.aljazeera.net/opinions/2023/4/>

Sumber lain